

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Konflik peran ganda yang terdiri dari konflik pekerjaan-keluarga dan konflik keluarga pekerjaan didefinisikan sebagai bentuk konflik peran dimana tuntutan pekerjaan dan keluarga tidak dapat disejajarkan dalam beberapa hal. Beberapa peneliti telah menyebutkan bahwa konflik pekerjaan-keluarga dan konflik keluarga-pekerjaan berakibat pada stress kerja dan akan memengaruhi kinerja perawat rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Populasi yang diambil sebanyak 115 perawat rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan program komputer Amos 16. Model penelitian ini telah memenuhi kriteria *Goodness of Fit* yaitu $chi\ square = (258,274)$; $probability = (0,058)$; $GFI = (0,836)$; $AGFI = (0,798)$; $CFI = (0,989)$; $TLI = (0,988)$; $RMSEA = (0,037)$; $CMIN/DF = (1,153)$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap stress kerja, konflik keluarga-pekerjaan berpengaruh signifikan positif terhadap stress kerja, stress kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perawat wanita, konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat wanita, dan konflik keluarga-pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat wanita.

Kata kunci: *konflik pekerjaan-keluarga, konflik keluarga-pekerjaan, stress kerja, kinerja perawat*